

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dananya yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar.

Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dananya. Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan

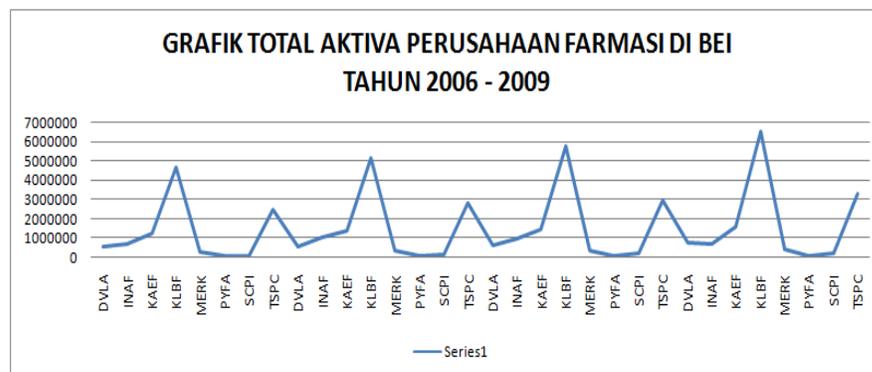
dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hububugannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya.

Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1997 menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tingkat suku bunga yang tinggi dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlilit

hutang. Mereka tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dikarenakan nilai tukar Rupiah yang sangat melemah terhadap Dollar pada saat itu. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan dalam menentukan struktur modalnya akan sangat memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutangnya. Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Gambar 1.1 : Grafik Total Aktiva



Sumber : Diolah oleh Penulis

Tabel ini menjelaskan tentang total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, Dalam hal ini, grafik menggambarkan adanya peningkatan maupun penurunan total aktiva yang dialami oleh perusahaan-perusahaan farmasi di BEI.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan farmasi dan diterjemahkan kedalam skripsi yang berjudul : **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Periode 2006 – 2009)”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari hal-hal yang diuraikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Melihat struktur modal pada perusahaan farmasi di BEI dari beberapa jenis faktor yang dipastikan memiliki banyak perbedaan antara faktor tersebut.
- b. Perusahaan farmasi yang diamati pada tahun 2006-2009 sedang mengalami peningkatan pada permodalannya.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian penulis melakukan pembatasan masalah penelitian, sehingga pembatasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas. Adapun pembatasan masalah tersebut antara lain:

1. Perusahaan farmasi yang diamati adalah perusahaan yang memproduksi obat-obatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini dipilih karena skala jangkauannya luas dan membutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya.
2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2006-2009.
3. Struktur modal dalam penelitian ini tercermin dari rasio total hutang terhadap total aktiva perusahaan.
4. Struktur aktiva pada penelitian ini diukur dari rasio *fixed asset to total asset*.
5. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian yang menggunakan variabel tersebut sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diwakili oleh *net profit margin*.
6. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakili oleh *current ratio* yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

7. Pertumbuhan penjualan (*growth sales*) dalam penelitian ini menggunakan persentase kenaikan atau penurunan penjualan dari suatu periode ke periode berikutnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *fixed asset to total asset* mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009?
2. Apakah *net profit margin* mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009?
3. Apakah *current ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009?
4. Apakah *growth sales* mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009?
5. Apakah *fixed asset to total asset*, *net profit margin*, *current ratio* dan *growth sales* secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *fixed asset to total asset* signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *net profit margin* signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio* signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *growth sales* signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *fixed asset to total asset*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *growth sales* secara bersama-sama signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

yaitu untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi Investor dan Manajer Perusahaan

yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi kalangan akademik dan praktisi.

yaitu menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi dalam enam bab beserta sub-sub babnya, yakni sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori dalam penelitian, dimana teori-teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga terdapat penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil-hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, dengan menjabarkan perhitungan-perhitungan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel

independen terhadap variabel dependen yang disertai dengan interpretasi finansialnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berikan mengenai kesimpulan mengenai pembahasan masalah dan saran-saran atas penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang berhubungan atas hasil penelitian dan pembahasan.